BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh strategi pembelajaran bercerita terhadap penguasaan kosakata anak di PAUD Nusa Indah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1) Kemampuan penguasaan kosakata anak sebelum diberikan perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masih berada pada kategori yang belum optimal. Hal ini terlihat dari nilai rata rata (*mean) pretest* kelompok eksperimen sebesar 48,73 dan kelompok kontrol diperoleh nilai *mean* sebesar 46,91 dengan selisih *mean pretest* antara kedua kelompok hanya sebesar 1,82. Sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan penguasaan kosakata anak pada kedua kelompok sebelum diberikan perlakuan masih relatif sama dengan parameter penilaian kurang.
2) Kemampuan penguasaan kosakata anak setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan. Peningkatan pada kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan strategi pembelajaran bercerita lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran seperti biasanya. Peningkatan ini terlihat dari nilai rata rata *posttest* kelompok eksperimen sebesar 67,00 dan kelompok kontrol sebesar 52,27. Hal tersebut menunjukan bahwa perlakuan strategi pembelajaran bercerita mampu memberikan pengaruh terhadap penguasaan kosakata anak yang ada di PAUD Nusa Indah.
3) Terdapat pengaruh strategi pembelajaran bercerita terhadap penguasaan kosakata anak di PAUD Nusa Indah. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menggunakan uji t memperoleh nilai signifikansi (*Sig. 2 tailed*) 0,000 < 0,05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dari hasil tersebut terdapat perbedaan yang signifikansi antara hasil *posttest* kelompok kontrol dengan kelompok eksperimen. Selain itu, hasil perhitungan *effect*

size diperoleh kategori pengaruh sebesar 2,03. Dengan demikian dapat disimpulkan secara mutlak bahwa strategi pembelajaran bercerita merupakan metode yang sangat efektif, relevan, dan teruji secara ilmiah dalam meningkatkan penguasaan kosakata anak usia dini di PAUD Nusa Indah. Strategi bercerita juga mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan membantu anak lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh strategi pembelajaran bercerita terhadap penguasaan kosakata anak usia dini di PAUD Nusa Indah, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1) Bagi Guru

   Guru disarankan untuk menerapkan strategi pembelajaran bercerita secara lebih variatif dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada pengembangan bahasa anak. Untuk mengoptimalkan antusisiasme serta pasrtisipasi aktif anak selama proses pembelajaran, guru dapat menggunakan media pendukung lainnya seperti boneka tangan, wayang, atau media audiovisual lain agar anak lebih tertarik dan aktif selama pembelajaran berlangsung.

2) Bagi Sekolah/Lembaga

   Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan kepada guru melalui kegiatan pengembangan kompetensi mengenai penggunaan strategi pembelajaran kreatif dan inovatif, khususnya strategi bercerita dalam pembelajaran anak usia dini, serta mampu memberikan sarana dan prasarana yang dapat memadai selama kegiatan pembalajaran berlangsung.

3) Bagi Orang Tua

   Di samping peran sekolah dan guru, keterlibatan orang tua juga memegang peranan yang sangat krusial. Orang tua diharapkan dapat mendukung perkembangan kosakata anak di rumah dengan membiasakan kegiatan bercerita, maupun mengajak anak berkomunikasi secara aktif dalam kegiatan sehari hari. Dengan adanya stimulasi berkelanjutan di rumah, penguasaan kosakata anak dapat berkembang lebih baik.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan jumlah sampel yang lebih besar, menggunakan metode atau media pembelajaran lain yang lebih beragam